

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Menurut hasil olah data dan analisis *Location Quotient* Kabupaten Grobogan tahun 2019-2023 menjelaskan terdapat banyak sektor basis potensial yang mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten Grobogan seperti sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Tidak hanya itu tetapi juga ada beberapa sektor non basis potensial yang berpotensi besar menjadi sektor yang dapat membantu mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Grobogan seperti sektor industri pengolahan.
2. Menurut hasil olah data dan analisis *Shift Share* Kabupaten Grobogan tahun 2019-2023 menjelaskan hasil sebagai berikut:
 1. Menurut hasil analisis *Shift Share* PS terdapat 11 sektor yang tumbuh relatif cepat, salah satunya adalah sektor Pertanian, Kehutanan dan perikanan serta sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi;
 2. Menurut hasil analisis *Shift Share* PR terdapat banyak sektor yang pertumbuhannya cenderung mendorong pertumbuhan PDRB, seperti sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan dan juga sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi yang memiliki nilai PR tertinggi di Kabupaten Grobogan;
 3. Menurut hasil analisis *Shift Share* DR terdapat 11 sektor yang memiliki keuntungan lokasional, salah satunya adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dan juga sektor industri pengolahan yang memiliki nilai DS tertinggi di Kabupaten Grobogan.Dengan menggabungkan 3 analisis ini, maka ditarik kesimpulan terdapat 7 sektor unggulan yaitu:
 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan;
 2. Pengadaan Listrik dan Gas;
 3. Pengadaan Air, Pengelolaan sampah dan limbah;
 4. Perdagangan Besar,

Eceran dan reparasi; 5. Penyediaan Akomodasi makan dan minum; 6. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 7. Jasa Lainnya

3. Menurut hasil analisis pada kuadran tipologi klasen melalui perbandingan indikator dan nilai indikator Kabupaten Grobogan tahun 2019-2023, maka dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Grobogan berada pada kuadran daerah maju tetapi tertekan. Yang memiliki arti bahwa Suatu daerah akan tergolong di kuadran 2 jika memiliki hasil nilai laju pertumbuhan ekonomi lebih rendah dari rata-rata wilayah tetapi memiliki pendapatan perkapita yang lebih tinggi dari rata-rata wilayah.

4. Menurut hasil analisis regresi linier sederhana sektor unggulan, sektor non unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Grobogan tahun 2019-2023, menunjukkan bahwa sektor unggulan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Grobogan tahun 2019-2023. Sedangkan sektor non unggulan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Grobogan tahun 2019-2023.

5.2 Saran

Berlandaskan penelitian tentang “Klasifikasi Daerah dan Pengaruh Sektor Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Grobogan” yang telah dijelaskan, terdapat beberapa saran yang telah dirumuskan oleh penulis:

1. Di harapkan pemerintahan Kabupaten Grobogan dapat terus memberikan dukungan dan mendorong sektor-sektor terutama sektor ekonomi yang memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Memperbanyak kegiatan tidak hanya paket acara khusus (PAK) dan kerja sama dengan pihak eksternal yang bertujuan untuk mengenalkan produk-produk

Kabupaten Grobogan sehingga dapat mengundang minat investor baik dalam maupun luar negeri yang dapat membantu tumbuh kembang sektor sehingga dapat membantu peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Grobogan.

2. Pemerintahan Kabupaten Grobogan diharapkan tetap mendukung sektor unggulan sehingga dapat terus berkembang dan dapat mempengaruhi sektor non unggulan menjadi sektor unggulan, seperti program pasar tani dan prioritas pembuatan lembung pertanian di setiap desa untuk mengoptimalkan hasil pertanian. Mengidentifikasi potensi industri, mengembangkan potensi industri dan mendorong pertumbuhan UMKM dapat menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan sektor industri pengolahan yang menjadi salah satu sektor non unggulan berpotensi. Salah satu upaya yang optimal yaitu menambahkan *value added*. Untuk meningkatkan nilai tambah, diperlukan industrialisasi berbasis agroindustri yang mampu mengolah hasil panen menjadi produk siap konsumsi maupun bahan baku industri. Kabupaten Grobogan menjadi produsen utama padi, jagung dan kedelai di Jawa Tengah maka bisa menjual produk tersebut dalam bentuk tepung jagung, tepung kedelai dan beras yang telah di kemas dalam merk produk Kabupaten Grobogan sehingga harga yang dijual lebih besar dengan keuntungan yang jauh lebih besar. Selain itu juga dapat mengembangkan sektor industri pengolahan di Kabupaten Grobogan.
3. Pemerintahan Kabupaten Grobogan juga harus fokus menggali potensi terutama dalam hal pariwisata yang bisa dikembangkan lebih besar seperti tempat wisata yang *Out of the box* dan unik sekaligus memperbaiki akses. Sehingga akan menarik minat para wisatawan untuk datang ke Kabupaten

Grobogan. Memberikan dorongan dan dukungan lebih terhadap sektor non unggulan sehingga sektor non unggulan dapat bergerak menjadi sektor unggulan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten Grobogan, melalui memperkenalkan potensi produk sektor kepada masyarakat luas di acara-acara besar seperti Anjungan Jawa Tengah TMII, pameran APKASI Expo dan pameran-pameran besar yang dapat menarik investor untuk mendorong produk sektor Kabupaten Grobogan.

Melalui saran-saran yang telah dijelaskan diatas diharapkan dapat menjadi salah satu masukan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja sektor ekonomi di Kabupaten Grobogan sehingga sektor ekonomi dapat berkembang dan dapat berkontribusi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Grobogan.